

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengujian hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui kuisisioner yang disebar secara langsung kepada responden pada masing-masing bagian Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pesawaran. Kuesioner merupakan cara pengumpulan informasi yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden sesuai dengan jawaban yang paling sesuai menurut responden dan tidak bersifat memaksa. Obyek dari penelitian ini adalah di Kabupaten Pesawaran. Subyek dalam penelitian ini yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pesawaran dari Dinas serta Badan Kabupaten Pesawaran.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan pengumpulan data primer, yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam memperoleh data dan informasi (Putra, 2014). Setelah kuesioner telah dibuat secara terstruktur, kemudian kuesioner akan disebar secara langsung kepada responden pada masing-masing bagian di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pesawaran untuk diisi.

Jenis skala yang akan digunakan dalam kuesioner penelitian ini ialah Skala Likert. Menurut Sugiyono (2014) Skala Likert merupakan suatu metode yang dipakai guna mengukur sikap, pendapat, serta pendapat dari seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Nantinya, jawaban responden akan diukur menggunakan Skala Likert dengan menggunakan penilaian dari 1 sampai 5, dengan keterangan sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3= Kurang Setuju (KS) 4= Setuju (S) 5= Sangat Setuju (SS).

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada dasarnya merupakan wilayah yang akan dikenai generalisasi dari suatu hasil penelitian. Populasi merupakan totalitas dari suatu karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini dilakukan pada SKPD karena kegiatan dinas atau badan berhubungan secara langsung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibandingkan Sekretariat Daerah dan SKPKD. Berikut ini daftar adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pesawaran

No	Dinas atau Badan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran	Distribusi Kusioner
1	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3
2	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	3
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3
4	Dinas Kesehatan	3
5	Dinas Badan Pendapatan Daerah	3
6	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3
7	Dinas Sosial	3
8	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3
10	Dinas Lingkungan Hidup	3
11	Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan	3
12	Dinas Pertanian	3
13	Dinas Perhubungan	3
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
15	Dinas Pariwisata	3
16	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
17	Dinas Pemuda dan Olahraga	3
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu	3
19	Dinas Ketahanan Pangan	3
20	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3
	TOTAL	70

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah 21 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pesawaran. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Probability Sampling dengan metode Purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan dan menetapkan beberapa kriteria tertentu sehingga bisa dijadikan sampel (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu:

- a. Para pegawai/staff di Kabupaten Pesawaran yang menduduki jabatan pada tingkatan eselon 3 dan eselon 4 setingkat Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian.
- b. Pegawai/staff yang sudah menjabat atau bekerja minimal selama 1 tahun. Alasan pemilihan kriteria ini adalah karena para pegawai/staff dinilai sudah berpengalaman dan diharapkan dapat menggambarkan serta memahami kondisi kinerja pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

- a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (dependen variabel), istilah lain dari variabel terikat disebut variabel yang dijelaskan (explained variabel). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja *Value For Money* diukur dengan menggunakan 3 prinsip, yaitu: ekonomis, efisien dan efektivitas.

b. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (independent variabel), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (explanatory variabel) (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut: Terdapat 4 prinsip *Good Governmen Governance*

3.4.2 Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel tersebut adalah:

a. Variabel Dependen *Kinerja Value For Money*

1) Ekonomis

Ekonomis adalah hasil dari perbandingan antara masukan dengan menggunakan harga rendah, namun tetap dengan kualitas serta kuantitas yang baik (Pratolo, 2017). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Jatmiko, 2020):

- a. Segi kuantitas
- b. Segi kualitas

2) Efisien

Efisiensi (alokasi biaya). yaitu capaian dari keluaran dengan harga yang maksimum (terendah) untuk memperoleh keluaran yang maksimal. Efisiensi merupakan perbandingan keluaran/masukan (output/input) yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan (Pratolo, 2017). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Jatmiko, 2020):

- a) Segi masukan
- b) Segi keluaran

3) Efektivitas

Efektivitas berkaitan dengan capaian akhir dari suatu organisasi. Efektivitas menjamin bahwa capaian yang didapatkan sesuai dengan

tujuan, harapan yang kebijakan yang telah ditentukan (Pratolo, 2017).Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Jatmiko, 2020):

- a) segi kebijakan
- b) Segi prosedur

b. *Good Government Governance*

1) **Transparasi**

Transparansi merupakan prinsip keterbukaan/transparansi pejabat publik atas segala informasi yang dilakukan pemerintah yang diberikan kepada seluruh masyarakat (Pratolo, 2017). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Jatmiko, 2020):

- a) Pemberian informasi kepada publik,
- b) Kemudahan dalam mengakses dokumen publik.

2) **Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan suatu pertanggungjawaban bagi pemerintah sebagai pelaksana dan penanggung jawab atas segala tindakan, ketetapan, serta kebijakan yang telah dilakukan (Pratolo, 2017).Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Jatmiko, 2020):

- a) Tahapan pengelolaan anggaran melibatkan unsur masyarakat,
- b) Indikator hasil kinerja yang dicapai akan digunakan.

3) **Aturan Hukum**

Aturan hukum merupakan suatu pengakkan serta penegasa atas hukum yang berlaku yang dilakukan pemerintah dengan baik dapat memberikan rasa keadilan kepada masyarakat (Pratolo, 2017). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Jatmiko, 2020):

- a) Fungsi dalam organisasi
- b) Adanya jaminan pemberian teguran.

4) Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses pemeriksaan secara menyeluruh terhadap semua aktivitas pemerintahan dengan tujuan agar aktivitas tersebut dapat berjalan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan dapat diukur melalui tiga indikator yaitu (Purnomo, 2018):

- a) Input (masukan) pengawasan,
- b) Proses pengawasan,
- c) Output (keluaran) pengawasan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali,2015). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan distribusi frekuensi dalam membuat kategori atau pengelompokan data yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyajian data, sehingga mudah dipahami dan informatif serta memudahkan dalam menganalisa atau pun menghitung data yang ada.

3.5.2 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut (Ghozali, 2015). Pengujian validitas ini menggunakan pendekatan *Pearson Correlation*. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan sebaliknya (Ghozali, 2015). Kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2015). Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel/ dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60 maka butir pertanyaan tidak reliabel (Ghozali, 2015).

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas Data

Menurut Jogianto (2015), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program IBM SPSS 21. Prosedur pengujian. Kriteria pengambilan keputusan. Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan linear atau korelasi antara satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2015).

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan variance residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yanglain, artinya varian variabel model tidak sama. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai obsulet residualnya. (Priyanto, 2012).Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y1 = \alpha + \beta1.X1 + \beta2.X2 + \beta3.X3 + \beta4.X4+ \epsilon$$

$$Y2 = \alpha + \beta1.X1 + \beta2.X2 + \beta3.X3 + \beta4.X4+ \epsilon$$

$$Y3 = \alpha + \beta1.X1 + \beta2.X2 + \beta3.X3 + \beta4.X4+ \epsilon$$

Keterangan:

Y1 = Ekonomisasi

Y2 = Efisiensi

Y3 = Efektivitas

X1 = Transparansi

X2 = Akuntabilitas

X3 = Aturan Hukum

X4 = Pengawasan

β 1 = Koefisien Regresi Transparansi

β 2 = Koefisien Regresi Akuntabilitas

- β_3 = Koefisien Regresi Aturan Hukum
 β_4 = Koefisien Regresi Pengawasan
 α = Konstanta
 ε = Error

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mendapatkan berapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi (*Adjust R Square*). Jika *Adjust R Square* adalah sebesar 1 berarti *Fluktuasi* variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan *Fluktuasi* dependen. Nilai *Adjust R Square* berkisar hampir 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai *Adjust R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan *Fluktuasi* variabel dependen.

3.7.3 Uji Kelayakan Model

Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika terdapat hasil pada tabel Anova yang menunjukkan nilai sig F < alpha 0,05 maka artinya terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas dan variabel terikat apakah signifikan atau tidak. Jika nilai signifikansi pada tabel koefisien < 0,05 maka artinya berpengaruh signifikan. Pada pengujian ini juga dilihat arah dari koefisien regresi dengan hipotesis.